

THE DIFFICULTIES OF JAPANESE LANGUAGE EDUCATION STUDENT AT JLPT (JAPANESE LANGUAGE PROFICIENCY TEST)

Dzulfaqar¹, Hadriana², Dini Budiani³

Email: dzulfaqar73gmail.com¹, ad1208@yahoo.co.id², dini.budiani@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number: 082385705070

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Department
Teachers Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *Difficulty in learning evaluation is a problem felt by students when taking a test or exam that is followed, both internally. This study discusses the difficulties faced by the 2017 & 2018 student of the Japanese Language Education Study Program Fkip Riau University at JLPT. The purpose of this study was to find out what difficulties were faced by students when participating in the JLPT in 2019. The method used in this study was qualitative research. The results of this study indicate that 2017 & 2018 student have difficulty in internal factors, namely the dokkai and kanji sections. This is due to a lack of mastery of vocabulary, bunpou, and kanji material. In addition, external factors have no influence at all on the difficulties faced by students of the 2017 & 2018 batch of the Japanese Language Education Study Program, FKIP, Riau University at JLPT.*

Key Words: *Error analysis, accent, intonation*

KESULITAN MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS RIAU PADA JLPT (*JAPANESE LANGUAGE PROFIENCY TEST*)

Dzulfaqar¹, Hadriana², Dini Budiani³

Email: dzulfaqar73@mail.com¹, ad1208@yahoo.co.id², dini.budiani@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP : 082385705070

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kesulitan pada evaluasi pembelajaran merupakan masalah yang dirasakan oleh pembelajar pada saat mengikuti suatu tes atau ujian yang diikuti, baik dari internal maupun eksternal. Penelitian ini membahas tentang kesulitan yang dihadapi mahasiswa angkatan 2017 & 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau pada JLPT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pada saat mengikuti JLPT pada tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2017 & 2018 mengalami kesulitan pada faktor internal yaitu pada bagian dokkai dan kanji. Hal ini disebabkan karena kurangnya menguasai materi kosa kata, bunpou, dan kanji. Selain itu pada faktor eksternal tidak ada pengaruh sama sekali terhadap kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa angkatan 2017 & 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau pada JLPT.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Aksen, Intonasi

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian Indriana Putri (2020:1), Perkembangan teknologi saat ini, menuntut manusia untuk memiliki pengetahuan tentang bahasa asing. Perlunya pengetahuan ataupun pemahaman tentang bahasa asing telah menjadi sesuatu yang tidak dapat dihindari, karena sebagai salah satu syarat agar bisa mengupgrade diri untuk bisa bersaing pada era globalisasi saat ini dan menjadi pijakan bagi diri yang pasti bisa untuk mengupgrade diri agar menjadi manusia yang bisa bersaing dalam hal apapun.

Menurut Munadzofah (2018:10) Saat ini, bahasa Jepang juga telah menjadi salah satu bahasa asing yang perlu dipelajari oleh setiap orang di dunia ini. Bahasa Jepang merupakan bahasa Internasional yang tidak kalah pentingnya selain bahasa Inggris, dikarenakan banyaknya industri terutama industri teknologi yang berasal dari negara Jepang sehingga menyebabkan penyebaran bahasa Jepang berkembang pesat seperti industri teknologi negara tersebut. Dan juga banyaknya kerjasama antara negara Jepang dengan banyak negara menyebabkan negara-negara tersebut menganggap penting bahasa Jepang agar bisa berkomunikasi yang baik dengan orang Jepang..

Menurut penelitian Indriana Putri (2020:) Seseorang bisa dikatakan menguasai suatu bahasa dapat dibuktikan dari hasil ujian kemampuan bahasa yang mereka ikuti seperti TOEFL. Dalam bahasa Jepang juga terdapat ujian kemampuan bahasa yang dikhususkan bagi para penutur asing bahasa Jepang yaitu *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)*.

Di Universitas Riau mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang setiap tahunnya mengikuti JLPT untuk mengukur kemampuan bahasa Jepang. Berdasarkan data yang dihimpun oleh prodi dalam dokumen kurikulum 2020 bahwa kelulusan JLPT masih belum memuaskan. Hal ini, terlihat dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Riau yang belum lulus mengikuti JLPT. Berikut daftar tabel pada kurikulum 2020 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau :

NO	Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa (Orang)	Lulusan JLPT N3 (Orang)	Tidak lulus JLPT N3 (Orang)
1	Angkatan 2015	36	6	30
2	Angkatan 2016	58	4	54
3	Angkatan 2017	71	8	63
4	Angkatan 2018	36	2	34

Rendahnya jumlah mahasiswa yang lulus JLPT N3 dalam beberapa tahun belakangan ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam mengerjakan soal JLPT N3. Oleh karena itu, perlu dikaji kesulitan yang dihadapi mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Universitas Riau dalam penelitian dengan judul “Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas riau pada JLPT”. Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui saja kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pada saat mengikuti JLPT.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan menggunakan instrumen 12 pertanyaan pada faktor internal dan eksternal pada evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi gambar.

Data berupa hasil wawancara oleh 7 orang mahasiswa angkatan 2017 & 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau akan dianalisis dengan menggunakan instrumen pertanyaan terkait kesulitan yang dihadapi pada saat mengikuti JLPT. Tahap-tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pendataan

Melakukan pendataan nama dan jumlah mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 sebagai responden dalam penelitian. Berikut data mahasiswa tersebut.

Tabel 1.1 Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau

No	Nama Mahasiswa	Angkatan	Jenis Kelamin	Lulus / Tidak Lulus	Level
1	MF	2017	L	Tidak Lulus	N3
2	FA	2017	L	Tidak Lulus	N3
3	TA	2017	P	Lulus	N3
4	MF	2018	L	Lulus	N3
5	SA	2018	P	Tidak Lulus	N4
6	KS	2018	P	Tidak Lulus	N4
7	AD	2018	L	Lulus	N4

2. Wawancara dan Dokumentasi

Dalam hal ini responden akan diwawancara langsung oleh peneliti pada waktu dan tempat yang telah disetujui bersama. Peneliti akan mewawancarai responden dan akan menggunakan instrumen yang telah dibuat. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan sesi wawancara secara langsung. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti meminta kepada rekannya untuk mendokumentasikan proses wawancara tersebut.

3. Instrumen

Setelah didapatkan data Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau, peneliti akan menggunakan instrumen ini untuk mewawancarai responden. Berikut instrumennya.

Tabel 2. Kisi-kisi faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi evaluasi pembelajaran

No	Faktor	indikator
1	Internal	➤ Kondisi kesehatan
		➤ Bakat & Minat
		➤ Kematangan & Kesiapan
		➤ Motivasi
		➤ Perhatian & Sikap
2	Eksternal	➤ Keluarga
		➤ Sekolah
		➤ Masyarakat

4. Analisis

Setelah didapatkan hasil wawancara dan dokumentasi, selanjutnya data dianalisis oleh peneliti. Data akan dianalisis berdasarkan yang telah dipaparkan oleh peneliti. Analisis data tersebut akan menunjukkan mana yang merupakan kesulitan responden pada saat mengikuti JLPT. dengan menggunakan bantuan instrumen yang telah dibuat oleh peneliti agar bisa didapatkan kesulitan apa saja yang dihadapi pada saat mengikuti JLPT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor internal

Pada faktor internal evaluasi pembelajaran terdapat 6 faktor yaitu :

- a. Kondisi kesehatan
Kesehatan ketujuh responden pada saat mengikuti JLPT Sehat dan baik-baik saja
- b. Bakat dan Minat
Menurut ketujuh responden yang paling diminati adalah bunpou, kanji, dan choukai. Selanjutnya, pada bagian yang dirasa sulit oleh responden ada pada dua soal yaitu kanji dan dokkai. Selanjutnya yang terakhir, bagian yang dirasa mudah oleh responden adalah choukai.
- c. Kematangan dan Kesiapan
Ketujuh responden tersebut melakukan persiapan sebelum mengikuti JLPT adalah dengan cara mengerjakan soal yang diberikan oleh dosen atau guru serta latihan kelompok bersama teman. Selanjutnya waktu yang dibutuhkan oleh responden tersebut sebelum mengikuti JLPT adalah dari waktu 3 bulan sampai dua minggu sebelum JLPT.
- d. Motivasi
Ketujuh responden memberikan jawaban bahwasanya mereka memandang prospek ke depan setelah lulus JLPT. motivasinya adalah untuk berkarir di Jepang, mengukur kemampuan bahasa Jepang, dan untuk mendapatkan sertifikat JLPT.
- e. Perhatian dan Sikap
Ketujuh responden memberikan jawaban terkait bagaimana perasaan mereka saat mengikuti JLPT. Responden merasakan bahwa mereka merasakan frustrasi, kelelahan dan senang saat mengikuti JLPT.

2. Faktor eksternal

Pada faktor eksternal evaluasi pembelajaran terdapat 3 faktor, yaitu :

- a. Keluarga
Ketujuh responden tersebut memberikan jawaban bahwa mereka didukung oleh keluarga dan diberikan respon positif untuk informan mengikuti JLPT.
- b. Sekolah
Ketujuh responden memberikan jawaban terkait dengan faktor sekolah yaitu mereka diberikan waktu tambahan belajar oleh dosen untuk persiapan mengikuti JLPT dan keberangkatan mereka difasilitasi sendiri oleh informan.
- c. Masyarakat
Ketujuh responden memberikan jawaban bahwa tanggapan yang diberikan baik

dan responden mendapatkan apresiasi dari lingkungan terkait JLPT yang diikuti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2017 & 2018 saat mengikuti JLPT ada pada faktor internal saja, yaitu pada bagian minat & bakat. Mereka merasakan bahwa mereka kurang mampu dalam mengerjakan soal dokkai dan kanji. Untuk faktor eksternal menurut penelitian ini bahwa tidak ada pengaruh sama sekali terkait dengan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa. Jadi, yang menjadi kesulitan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau adalah pada saat mereka mengikuti JLPT adalah pada soal dokkai dan kanji.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data mengenai kesulitan yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. Dari ketujuh responden yang telah diwawancarai didapatkan bahwa kesulitan yang mereka hadapi adalah pada saat mengikuti JLPT adalah pada bagian internal yaitu minat & bakat yaitu soal dokkai dan kanji. Mereka merasakan bahwa itu yang paling sulit pada saat mengikuti JLPT dengan perspektif sulit dikerjakan dan mendapatkan skor yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan data yang telah diberikan oleh ketujuh mahasiswa yang telah diwawancarai terkait faktor ini. Sedangkan untuk faktor eksternal tidak ada pengaruhnya sama sekali terkait kesulitan yang dihadapi pada saat mengikuti JLPT.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa yang menjadi kesulitan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau ada difaktor internal pada bagian minat bakat yaitu mereka kesulitan pada saat mengerjakan soal dokkai dan kanji. Untuk faktor eksternal tidak ada pengaruhnya terhadap kesulitan yang dihadapi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi pembelajar, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi sehingga bisa menambah wawasan mengenai kesulitan apa saja yang dihadapi pada saat mengikuti JLPT.
2. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesulitan yang dihadapi pada saat mengikuti JLPT

DAFTAR PUSTAKA

- Japan Foundation and Japan Educational Exchanges and Services.* (2012). *Japanese-Language Proficiency Test*. Retrieved December 5, 2021 from <https://www.jlpt.jp/e/about/purpose.html>
- Japan Foundation and Japan Educational Exchanges and Services. (2009). New Japanese-Language Proficiency Test Sample Questions. Retrieved December 5, 2021 from <https://www.jlpt.jp/e/samples/pdf/N3-mondai.pdf>.
- Munadzdzofah, Ofah. (2018). Pentingnya Bahasa Inggris, China, dan Jepang Sebagai bahasa Komunikasi Bisnis di era Globalisasi. *VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi dan Sekretari* 1.2. 58-73
- Sutedi, Dedi. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*, Bandung: Humaniora Utama Press
- Sutedi, Dedi. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Jepang (Teori dan Praktik)*, Bandung: Humaniora.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2008). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cahyono, A.B, & Syartanti, N.I. (2017). *Strategi Belajar Kelolosan Japanese Language Proficiency Test N1 (Studi Kasus Mahasiswa Sastra Jepang)*.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ella Yulaelawati. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran, Filosofi, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Prakarya Pustaka.
- Ernita dan Rabiatul Adawiah. (2016). Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal*. Dari <http://ppjp.ulm.ac.id> diakses pada 14 Januari 2019.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.